

ABSTRAK

Pada zaman yang modern ini, adanya masyarakat yang masih percaya pada mitos larangan pemilihan jodoh membuat generasi muda menolak dan melawan. Tujuan masyarakat masih mempercayai dan menjadi tradisi menggunakan mitos larangan pemilihan jodoh dalam pernikahan untuk menghindari musibah. Aturan mitos larangan yang mengikat, memaksa, dan menekan kaum muda yang hendak menikah menimbulkan kaum muda yang berontak dan melakukan resistensi untuk menikah dengan cara yang salah. Resistensi yang dilakukan bertujuan untuk menghentikan keluarga dan masyarakat yang menentang hubungan kaum muda sebab tidak sesuai dengan kriteria jodoh dalam mitos larangan.

Studi ini berupaya membahas kaum muda yang melawan mitos larangan pemilihan jodoh dengan melihat bagaimana bentuk resistensi yang dilakukan kemudian bagaimana konsekuensi yang didapatkan setelah melakukan resistensi. Teori yang digunakan adalah resistensi (James C. Scott) dan teori pemilihan jodoh. Informan ditentukan dari ketentuan kriteria khusus, kemudian dilanjutkan secara *snowball*, ditemukan 12 informan diantaranya terdapat 2 informan subjek dan 10 informan non subjek. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam.

Penelitian ini menemukan bahwa generasi muda menolak tradisi menggunakan mitos larangan pemilihan jodoh sebagai bahan pertimbangan untuk menikah. Penolakan dan perlawanan karena tidak terima bahwa calon suami/istri pilihan mereka dianggap tidak cocok. Bentuk resistensi yang dilakukan ada tiga yakni MBA (*Married Because Accident*), kawin lari, dan berontak memaksakan diri. Kaum muda yang memiliki usia remaja (*labil*) cenderung memilih bentuk resistensi dengan cara yang kurang rasional dan membahayakan diri seperti MBA (*Married Because Accident*) dan kawin lari. Sedangkan kaum muda yang memiliki usia dewasa (*matang*), bentuk resistensi yang dipilih cenderung lebih rasional dan berpikir panjang tidak membahayakan atau mengorbankan diri seperti berontak memaksakan diri. Konsekuensi yang didapat pasangan yang melawan berupa respon masyarakat yang buruk seperti cibiran serta kegagalan rumah tangga, sakit, dan kematian sebagai hukum alam karena kaum muda telah melawan mitos larangan pemilihan jodoh.

Kata kunci: resistensi, kaum muda, pemilihan jodoh

ABSTRACT

In this modern era, the existence of people who still believe in the myth of the ban on the selection of mate makes the young generation reject and resist. The aim of the community is still to believe and become a tradition to use the myth of the marriage ban selection mate to avoid disaster. The mythical rules that prohibit, force and pressure the youth who want to marry give rise to the youth who rebel and resist to marry the wrong way. Resistance was carried out aimed at stopping families and society who opposed the relationship of the youth because it did not fit the criteria of matchmaking in the prohibition myth.

This study seeks to discuss the youth who oppose the myth of the matchmaking prohibition by looking at how forms of resistance are carried out then how the consequences obtained after doing resistance. The theory used is resistance (James C. Scott) and matchmaking selection theory. Informants were determined from the provisions of special criteria, then continued by snowball, found 12 informants including two subject informants and 10 non-subject informants. Data collection is done by in-depth interviews.

This study found that the younger generation rejects the tradition of using myths about the ban on choosing a mate as a consideration for marriage. Rejection and resistance because they do not accept that their chosen husband / wife is considered unsuitable. There are three forms of resistance, namely MBA (Married Because Accident), elopement, and rebellion. The youth who have adolescence (labile) tend to choose the form of resistance in ways that are less rational and endanger themselves such as MBA (Married Because Accident) and elopement. While the youth who have adult (mature) age, the form of resistance chosen tends to be more rational and think long and does not endanger or sacrifice themselves like rebellion. The consequences that couples get are in the form of bad public responses such as scorn and failure of the household, illness, and death as natural law because the youth have resisted the myth of the ban on the selection of a mate.

Keywords: resistance, youth, selection of mate